

# Analisis Strategi Keuangan Pada UMKM Bumbu Dapur Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Toko Hasanah)

Risalatul Mu'allafah<sup>1</sup>, Putri Setya Romadhoni<sup>2</sup>, Adinda Rahma Rosalina<sup>3</sup>, Cynthia Eka Violita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

<sup>1</sup> 31422154.student@unusida.ac.id, <sup>2</sup> 31422144.student@unusida.ac.id, <sup>3</sup> 31422149.student@unusida.ac.id,

<sup>4</sup> cynthia401.mnj@unusida.ac.id

(\*Corresponding Author)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keuangan yang diterapkan oleh UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah dalam upaya meningkatkan keberlanjutan usahanya. UMKM ini berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya di sektor rumah tangga dan pedesaan. Namun, masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan modal dan kurangnya manajemen keuangan yang efektif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi, penelitian ini mengevaluasi aspek perencanaan, pencatatan, laporan, dan pengendalian keuangan. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Toko Hasanah memiliki kekuatan pada arus kas yang stabil dan pengelolaan mandiri, namun masih memiliki kelemahan pada sistem pencatatan yang belum digital dan ketergantungan pada pasar lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi keuangan yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat penting untuk mendorong UMKM dalam menjaga stabilitas usaha, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang ekspansi di masa depan.

**Kata Kunci:** *UMKM, Pengelolaan Keuangan, Strategi Keuangan*

## Artikel Info

*Received:* 28 Juni 2025

*Accepted:* 04 Juli 2025

---

## Pendahuluan

Menurut Sudrartono (2022) UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peranan yang krusial dalam mengatasi masalah kemiskinan, kesenjangan, serta kendala dalam penciptaan lapangan kerja di berbagai negara. Umumnya, UMKM ini adalah usaha yang dijalankan di rumah atau merupakan usaha keluarga. Sektor UMKM memiliki posisi yang vital dan memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia (Wahyuni & Haryanti, 2024). Keberadaan UMKM di Indonesia mampu menghasilkan banyak pekerjaan, menyerap 97% dari keseluruhan angkatan kerja, dan menarik 60,42% dari total investasi nasional. Salah satu langkah paling penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan yang efisien.

Pada awalnya, manajemen keuangan hanya dipahami sebagai kegiatan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi sekarang ini manajemen keuangan diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan dana, memanfaatkan dana, serta mengelola aset. Manajemen keuangan mencakup pengaturan keuangan, sumber pendanaan, investasi finansial, dan produk keuangan dalam suatu perusahaan. Pengertian manajemen keuangan dapat dijelaskan sebagai serangkaian proses yang dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya finansial dalam suatu organisasi (Wolmarans & Meintjes, 2015). Salah satu studi Ruscitarsi et al (2022) menjelaskan bahwa pelaku UMKM di Bantul telah menerapkan strategi perencanaan keuangan, tetapi pelaksanaan dan pengawasan keuangannya masih belum dilakukan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, sedikitnya waktu yang tersedia, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan untuk keberlanjutan usaha.

Pada UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah ini merupakan unit usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak dalam produksi, pengolahan, dan distribusi bumbu dapur, baik dalam bentuk segar, kering, maupun instan. Produk yang dihasilkan bisa berupa bumbu masak tradisional seperti bumbu rendang, opor, gulai, balado, hingga bumbu siap saji dalam kemasan praktis. UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah ini memainkan peran penting dalam mendukung kebutuhan masyarakat akan bahan masakan yang praktis dan bercita rasa lokal. Selain itu, UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah juga turut melestarikan warisan kuliner nusantara dengan mengemas resep-resep tradisional menjadi produk bernilai jual tinggi.

Secara ekonomi, UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah memberikan kontribusi signifikan terhadap penghidupan masyarakat, terutama di sektor rumah tangga dan pedesaan.

Banyak UMKM bumbu Dapur Toko Hasanah ini yang dijalankan oleh ibu rumah tangga atau kelompok perempuan, menjadikannya sebagai sarana pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Namun, UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah ini juga menghadapi berbagai tantangan, keterbatasan modal dan kurangnya manajemen keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penguatan strategi manajemen keuangan sangat diperlukan agar UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah dapat tumbuh secara berkelanjutan, bersaing di pasar modern, dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal maupun nasional.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara serta dokumentasi. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang juga dianalisis menggunakan analisis SWOT.

## Hasil dan Pembahasan

UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah ini didirikan pada tahun 2022 oleh ibu Uswatun Hasanah dengan niat sendiri dan modal seadanya, yang bertempat di Desa Candisari Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah ini merupakan usaha yang bergerak dalam bidang bumbu dapur seperti penjualan bawang merah, bawang putih, cabe merah, cabe kecil dan sebagainya, dan juga menjual bumbu-bumbu instan seperti bumbu gule, bumbu kare, bumbu bali, dan sebagainya. UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah yang awalnya hanya berjualan di pinggir jalan setiap pagi kemudian setelah beberapa bulan dapat membuka toko didepan rumahnya dan dikembangkan oleh suaminya hingga sekarang.

### Analisis SWOT UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah

Analisis SWOT merupakan suatu cara dalam perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan, yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) dalam sebuah proyek atau bisnis (Buky et al., 2023). Metode ini dapat dilaksanakan dengan cara menganalisis serta mengkategorikan berbagai aspek yang mempengaruhi keempat faktor tersebut.

UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung operasionalnya, antara lain penjualan rutin dari pelanggan tetap yang menciptakan arus kas masuk yang stabil. Selain itu, perputaran kas yang lancar dan ketidakbergantungan pada utang besar memberikan keunggulan finansial. Pengelolaan keuangan yang mandiri tanpa ketergantungan pada pinjaman bank juga memberikan fleksibilitas dan mengurangi beban bunga. Fokus pada produk bumbu yang laku keras di pasar lokal memungkinkan perputaran persediaan yang cepat. Namun, UMKM ini juga menghadapi beberapa kelemahan. Belum adanya sistem akuntansi digital dapat menyebabkan potensi kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam pelaporan keuangan. Ketidakadaan diversifikasi pasar, seperti penjualan online, membuat pemasukan finansial rentan terhadap perubahan perilaku konsumen. Selain itu, tidak adanya cadangan kas membuat toko ini rentan terhadap risiko krisis atau penurunan penjualan mendadak.

Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah. Akses ke pembiayaan KUR atau program subsidi bunga dapat digunakan untuk modal kerja atau ekspansi. Penggunaan aplikasi POS (Point of Sales) dan platform e-commerce berpotensi meningkatkan efisiensi dan pencatatan transaksi. Tren konsumsi sehat yang semakin diminati juga membuka peluang bagi bumbu dapur lokal untuk tumbuh. Selain itu, ada kesempatan untuk memperluas pasar melalui sistem distribusi baru seperti dropship atau warung mitra. Namun, UMKM ini juga harus waspada terhadap ancaman yang ada. Perubahan harga dari petani atau distributor utama dapat memengaruhi struktur biaya dan margin keuntungan. Selain itu, inflasi, kenaikan biaya hidup, dan penurunan daya beli masyarakat dapat berdampak negatif pada volume penjualan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan, pembiayaan, dan pengendalian aset untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pendapatan perusahaan sambil mengurangi biaya, serta memastikan penggunaan dan penyaluran dana yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan memiliki dua fungsi utama, yaitu aktivitas pengumpulan dana yang bertujuan untuk keputusan investasi yang menguntungkan perusahaan, dan aktivitas pengalokasian anggaran yang bertujuan untuk melancarkan pengelolaan pemanfaatan dana dalam kegiatan perusahaan.

Berdasarkan tujuan dari pengelolaan keuangan adalah salah satu cara paling efektif untuk pencapaian keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat dilihat dari kemampuan untuk mengoptimalkan input dan output dalam konteks keuangan, ini berarti penerimaan dan pengeluaran uang. Sementara itu, pengelolaan keuangan yang efektif menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Reyner (2022) menyatakan bahwa analisis keuangan adalah hal dasar dari bagian keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan finansial perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga informasi ini dapat digunakan untuk membantu manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

### **Pengelolaan Keuangan UMKM**

Menurut Wehelmina (2022), pengelolaan keuangan merupakan pengaturan berbagai aktivitas keuangan di dalam sebuah organisasi. Ini mencakup perencanaan usaha, pengelolaan kas, serta pengendalian aspek keuangan. Tujuannya adalah untuk mengelola keuangan pada usaha kecil, mulai dari proses pendanaan, manajemen kas, hingga kebutuhan untuk memperluas usaha. Untuk tujuan internal, suatu perusahaan memerlukan pelaporan keuangan sebagai cara untuk mengevaluasi hasil kinerja agar dapat mendukung keputusan yang sudah ditetapkan dan sebagai syarat untuk pengajuan pinjaman ke bank atau kreditor. Mengenai kebutuhan eksternal, laporan ini berfungsi sebagai tanggung jawab perusahaan kepada investor atau kreditor dan bagi masyarakat yang lebih luas.

Pandangan manajemen dalam konteks usaha kecil agak berbeda dengan manajemen di perusahaan besar (Apriana, 2022) Perbedaan tersebut terdapat pada fungsi dan tanggung jawab manajer di perusahaan besar yang sudah terstruktur secara rinci sesuai dengan strategi dan organisasi, sementara pada usaha kecil sering kali terdapat tumpang tindih antara berbagai fungsi dan tanggung jawab akibat sumber daya yang terbatas. Hal ini menyebabkan banyak pemilik usaha kecil juga berperan sebagai manajer dari usaha yang mereka jalankan. Pengelolaan keuangan berfungsi untuk mengatur pengeluaran uang agar menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mendukung keberlanjutan usaha. Penerapan prinsip yang digunakan untuk pengelolaan keuangan dalam usaha untuk mengurangi dampak risiko kerugian. Berikut beberapa saran untuk pengelolaan keuangan yang baik di UMKM:

#### **Memisahkan Uang Pribadi Dari Uang Usaha**

Kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pelaku usaha adalah mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Sangat penting bagi pelaku usaha untuk memisahkan secara fisik antara pengeluaran pribadi dan bisnis agar terhindar dari kemungkinan penyalahgunaan dana pribadi.

#### **Menyusun Rencana Pengeluaran Uang**

Rencanakan pemakaian uang secara efisien. Hindari mengeluarkan uang tanpa adanya rencana yang jelas, karena kekurangan dana mungkin terjadi tanpa perencanaan yang baik. Sesuaikan pada pengeluaran target pendapatan dan penerimaan kas. Menganalisis biaya dan manfaat setiap pengeluaran agar dapat memastikan pada keuntungan yang diharapkan.

#### **Membuat Catatan Keuangan**

Selain untuk memperoleh keuntungan, penting juga untuk menghitung keuntungan tersebut dengan akurat. Pembayaran tunai sering kali menjadi cara yang dapat diandalkan untuk mencatat pengeluaran. Selain itu, ada pengeluaran lain seperti penyusutan dan amortisasi. Kemungkinan pengeluaran biaya masih dalam rencana, maka sangat penting bagi pelaku usaha untuk mencatat keuangan untukantisipasi pengeluaran di masa depan, seperti pajak dan bunga pinjaman.

#### **Menghitung Keuntungan Dengan Tepat**

Ketepatan dalam menghitung keuntungan penting untuk hasil usaha itu sendiri. Hal utama untuk menghitung keuntungan yaitu dengan estimasi dana. Pada dasarnya dana bisa dilihat pada pembayaran kas. Selain itu, ada juga pengeluaran lain seperti penyusutan dan amortisasi. Beberapa biaya mungkin belum muncul tetapi perlu dicadangkan sebagai persiapan untuk pengeluaran di masa datang, seperti pajak dan bunga.

#### **Mengelola Arus Kas**

Manajemen keuangan mencakup cara mengelola pinjaman, tagihan, dan persediaan. Arus kas dapat berjalan dengan lambat jika jangka waktu penjualan kredit lebih lama dibandingkan dengan waktu pembelian, atau jika menyimpan barang dalam persediaan. Upayakan agar jangka waktu penjualan kredit sejalan dengan pembelian kredit.

#### **Melakukan Kontrol Terhadap Aset, Utang, dan Modal**

Lakukan pemeriksaan rutin terhadap persediaan yang ada di gudang dan pastikan semuanya dalam kondisi baik dan lengkap. Langkah yang sama juga harus diperhatikan untuk piutang dari pelanggan serta tagihan-tagihan yang harus dibayar.

#### **Mengalokasikan Keuntungan Untuk Pengembangan Bisnis**

Mendapatkan keuntungan dari bisnis adalah hal yang wajar, namun penting untuk menyisihkan sebagian dari keuntungan tersebut dapat memperluas usaha atau untuk mempertahankan keberlanjutan dalam usaha. Dengan banyaknya perkembangan pada usaha, pengelolaan keuangannya juga menjadi semakin rumit. UMKM yang memiliki kreditor dan investor akan menghadapi tuntutan yang lebih besar untuk mencatat keuangan dengan baik

#### **Strategi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah**

Pengelolaan keuangan dalam UMKM adalah salah satu kegiatan yang dilakukan beberapa langkah, termasuk perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan dan ditutup dengan akuntabilitas (laporan) yang

berhubungan dengan siklus keluar masuknya dana atau uang dalam suatu organisasi dalam waktu tertentu (Suras, Semaun, & Darwis, 2024). Peneliti telah menyelesaikan rangkaian dalam penelitian pada UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah dengan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi terhadap pengelolaan keuangan di Bumbu Dapur Toko Hasanah, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa terkait dengan perencanaan keuangan pada UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah, meliputi penyusunan anggaran pendapatan, proyeksi arus kas, serta penetapan target penjualan dan pengeluaran secara berulang menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan. Perencanaan yang matang membantu pelaku usaha mengantisipasi risiko keuangan dan menjaga keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku atau permintaan pasar (Reinaldi, Suyatno, & Hastuti, 2024). Langkah ini penting untuk memastikan setiap pengeluaran dan pemasukan terencana dengan baik, sehingga usaha dapat berjalan secara efisien dan terukur.

### **Pencatatan Keuangan**

Berdasarkan hasil pemaparan dari pemilik UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah terkait dalam pencatatan keuangan memperlihatkan pencatatan yang dilakukan oleh usaha ini cukup sederhana, seperti mencatat setiap pembelian bahan, penjualan produk, dan biaya operasional harian. Meskipun sederhana, hal ini menjadi dasar untuk evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan dalam bisnis. Pencatatan keuangan merupakan satu hal yang sangat penting dalam keberlanjutan suatu usaha, baik dalam usaha kecil maupun besar. Setiap badan usaha wajib memiliki pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai standar yang telah ditentukan, bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan usaha serta dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan (Anggraeni, Marlina, & Suwarno, 2021).

### **Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pemaparan dari pemilik UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah terkait dalam laporan keuangan memperlihatkan bahwas laporan keuangan dilakukan oleh usaha ini mulai dari awal mendirikan usaha sampai saat ini. Laporan ini memberikan gambaran posisi keuangan usaha, membantu pemilik usaha dalam mengidentifikasi tren pendapatan dan pengeluaran, serta menilai profitabilitas dan likuiditas usaha. Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencatat informasi dalam perusahaan pada periode akuntansi yang melampirkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna untuk banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak tertentu dalam menganalisis kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Parmono & Zahriyah, 2021).

### **Pengendalian Keuangan**

Berdasarkan hasil pemaparan dari pemilik UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah terkait dengan pengendalian keuangan yang dilakukan oleh UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah, seperti pemisahan kas pribadi dan usaha serta evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan untuk mencegah terjadinya kebocoran, kerugian dan memastikan efisiensi operasional. Pengendalian keuangan adalah bagian yang sangat penting dalam usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengendalian keuangan UMKM tidak dapat dilakukan dengan teknologi atau mesin, akan tetapi di zaman ini teknologi sangat membantu dan memudahkan dalam tujuan pengendalian keuangan yang efektif dan efisien (Yuniar & Supriatman, 2023).

### **Kesimpulan**

Strategi keuangan yang diterapkan oleh UMKM bumbu dapur seperti Toko Hasanah terbukti menjadi fondasi penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Melalui perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan arus kas yang teratur, serta penyusunan anggaran yang realistis, pelaku UMKM mampu menjaga kestabilan bisnis dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan. Selain itu, penguatan kemampuan manajemen, penerapan strategi bisnis yang adaptif, dan orientasi pasar yang tepat juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan dan daya saing UMKM.

Dengan demikian, strategi keuangan yang terintegrasi dan berkelanjutan tidak hanya membantu UMKM bertahan di tengah tantangan, tetapi juga membuka peluang inovasi dan ekspansi usaha di masa depan. Keseluruhan upaya ini menjadikan UMKM seperti Toko Hasanah mampu berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu, ibu Cynthia Eka Viola yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola UMKM Bumbu Dapur Toko Hasanah yang telah bersedia menjadi objek studi dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan UMKM, khususnya dalam hal strategi keuangan guna menunjang keberhasilan kinerja usaha.

## Referensi

- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270.
- Buky, N. S., Fanggalda, A. H., Makatita, R. F., & Ndoen, W. M. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Tenun Ikat Ina Sabu di Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 363-380. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10462>
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(2), 209-241. <https://doi.org/10.32528/jjai.v6i2.4983>
- Reinaldi, M., Suyatno, A., & Hastuti, I. (2024). Strategi Manajemen Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Prosiding Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14-25. <https://ojs.uadb.ac.id/label/article/view/4057>
- Ruscitasari, Z., Nurcahynti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1375–1382.
- Sudartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(2), 28-41.
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>
- Yuniar, E. S., & Supriatman, A. (2023). Pendampingan Pengendalian Keuangan Umkm Kota Tasikmalaya dengan Penyusunan Laporan Berbasis Internet Financial report (IFR). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 561-567. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2525>